

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MODEL  
SURAT-SURAT YTH. ADDIE UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI 005 ALAM  
PANJANG KECAMATAN RUMBIO  
JAYA KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**TAMRIANI**

**NIM. 11018104294**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

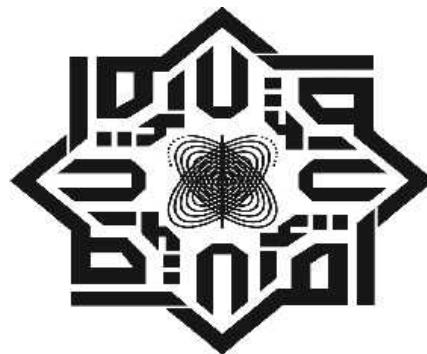
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MODEL  
SURAT-SURAT YTH. ADDIE UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI 005 ALAM  
PANJANG KECAMATAN RUMBIO  
JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**TAMRIANI**

**NIM. 11018104294**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. Addie untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Tamriani NIM. 11018104294 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Rabiul Awal 1434 H  
21 Januari 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Susilawati, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. Addie untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Tamriani NIM. 11018104294, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Dzulqa'dah 1434 H/10 Oktober 2013 M. dan skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 16 Safar 1435 H  
19 Desember 2013 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Nushasnawati, M.Pd.

Dicki Hartanto, S.Pi., M.M.

Penguji I

Penguji II

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Sohiron, M.Pd.I.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
NIP. 196312141988031002

## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. *Addie* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada ayahanda Samsudin (Alm) dan ibunda Samsidar yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beserta Staf.
2. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Nasharuddin, M. Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
6. Ibu Dra. Hj Nurhasnawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
7. Ibu Susilawati, M.Pd., selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak A. Malik. B, S.Pd., selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini
9. Kepada suami tercinta Irwan Hadi Saputra yang telah memberikan bantuan baik berupa moril ataupun materil serta ananda Nelzakia Safitri yang senantiasa menjadi pemicu bagi penulis untuk terus berusaha membenah diri melalui jenjang pendidikan perguruan tinggi

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, 29 November 2013

Penulis

## ABSTRAK

**Tamriani, (2013): Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. *Addie* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar melalui strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie*, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat beberapa fenomena yang berkaitan dengan hasil belajar siswa diantaranya: Sekitar 70% siswa merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru hal ini terlihat ketika dilakukan *post test* sebagian besar siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Berdasarkan nilai ulangan harian hampir 80% dari jumlah siswa yaitu 26 orang menjalani ujian perbaikan atau remedial. Sekitar 60% siswa tidak bisa menyelesaikan soal tes yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian lebih terarah sesuai dengan perencanaan, maka penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, kemudian pelaksanaan tindakan, serta observasi dan refleksi tindakan. Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang positif terhadap hasil belajar siswa, sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas 59 dengan kategori kurang, setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I, hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 68 dengan kategori cukup. Sedangkan pada tindakan siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 77 dengan kategori baik.

## ABSTRACT

**TAMRIANI (2013) :**     **Effectivity of Activated Carbon Banana Peel (*Musa acuminata*) as the Adsorbent on Change of Peroxide and Acid Value at the Waste Cooking Oil.**

Cooking oil is one of the fundamental need of human being as instrumen processing of food. The using of cooking oil continuously with steam at high temperature will yield componens that dangerous for healthy and rancid aroma, to influence quality of nutrient fried food materials. Alternative processing of waste cooking oil is to through process of adsorption with activated carbon from musa acuminata peel. Activated carbon from musa acuminata peel is proceed determination quality with iodine adsorptive power. This research method cover: (1) Making of activated carbon from musa acuminata peel, covering: dehydration, carbonisation at temperature 500<sup>0</sup>C during 1 hour, and chemical activation with NaCl 30% (2) determination quality of activated carbon from musa acuminata peel with iodine absorptive power, (3) purification of waste cooking oil, covering: despicing, netralisation and bleaching. (4) determination of peroxide value and acid value of waste cooking oil before and after adsorption processing. The result of iodine adsorptive power of activated carbon from musa acuminata peel is 797,49 mg/g, the result has completely of standart (SNI). Result of research indicate that peroxide values of waste cooking oil before and after adsorption process were 6,17 meq/kg and 1,97 meq/kg respectively, the result has completely of standart (SNI). Acid values of waste cooking oil before and after adsorption process were 1,8 mg KOH/g and 0,82 mg KOH/g respectively, the result is not complecated of standart (SNI). Based on the data, it was found that the effectivity of activated carbon from musa acuminata peel at the peroxide value and acid value are 68,07% and 54,4% respectively.

**Key words:** banana peel, adsorbent, activated carbon, waste cooking oil, peroxide value and acid value



**تمريني (2013): فعالية استخدام الكربون المنشط الممتازات قشر الموز كـفوك للتغيرات في قيمة بيروكسيد وحمض على زيت الطهي المستخدمة**

زيت الطهي هي واحدة من احتياجات الإنسان الأساسية وسائل الإعلام تجهيز الأغذية. واستخدام زيت الطهي المتكررة عن طريق التسخين في درجة حرارة عالية تنتج ورائحة زنخ التي من شأنها أن تؤثر على نوعية والتغذية من المواد الغذائية التي لا المقلية. تجهيز بديل يستخدم زيت الطهي هو من خلال عملية الامتزاز ( L. ) يجري قشر الموز

جيراف اليود اختبار. طرق البحث ما يلي: (1)

500 °C

إعداد قشر الموز يشفى ما يلي:

واحدة، وتفعيل المواد الكيميائية مع 30 NaCl (2) تحديد نوعية قشر الموز

جيراف علاجه مع اليود، ( 3 ) ويشمل تنقية يستخدم زيت

الطهي: إزالة التوابل، وتحييد التبييض، (4) تحديد قيمة البيروكسيد وحمض على زيت الطهي المستخدمة قبل وبعد كثف. جيراف تنشيط اليود الكربون شفي قشر

( L ) 797.49 / غ، والنتيجة هي في الامتثال لمعايير

. وأظهرت النتائج أن بيروكسيد تستخدم زيت الطهي قبل وبعد المتعاقبة كثف هو

6.17 ميغ / 1.97 / كجم، والنتيجة هي في الامتثال لمعايير مشتركة.

الحمض الموجود في زيت الطهي قبل وبعد المتعاقبة كثف هـ 1.8 / KOH / g

0.82 / KOH / ز، وهذه النتائج لا تلبي المعايير العامة. واستنادا إلى البيانات التي تم

الحصول عليها، تبين أن فعالية استخدام الكربون المنشط الممتازات قشر الموز مملح (

( L ) في بيروكسيد وحمض رقم 68.07 54.4

**الكلمات الدلالية : قشر الموز، الممتازات، الكربون المنشط، زيت الطهي، قيمة بيروكسيد قيمة**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II    KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. Addie .....	7
B. Hasil Belajar .....	13
C. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-Surat Yth. Addie dengan Hasil Belajar Siswa .....	17
D. Kerangka Berpikir.....	18
E. Penelitian yang Relevan.....	19
F. Indikator Keberhasilan .....	20
G. Hipotesis Tindakan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
B. Tempat Penelitian .....	22
C. Rancangan Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	52
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel IV.1 :	Keadaan Guru sekolah dasar negeri 005 Alam Panjang .....	30
2. Tabel IV.2 :	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang ...	31
3. Tabel IV.3 :	Data Awal Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar .....	32
4. Tabel IV.4 :	Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar .....	33
5. Tabel IV.5 :	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	37
6. Tabel IV.6 :	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	39
7. Tabel IV.7 :	Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I .....	41
8. Tabel IV.8 :	Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I .....	42
9. Tabel IV.9 :	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	47
10. Tabel IV.10 :	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	49
11. Tabel IV.11 :	Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	50
12. Tabel IV.12 :	Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	51
13. Tabel IV. 13 :	Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Sebelum Tindakan Pada Siklus I dan Siklus II .....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, ada dua konsep kependidikan yang berkaitan dengan pengajaran, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik, dengan demikian terdapat dua komponen dalam proses pembelajaran yaitu siswa yang didik dan guru sebagai pendidik. Akan tetapi bila kita cermati kembali profil pendidikan khususnya di Indonesia, belakangan ini banyak kejadian-kejadian yang mencoreng lembaga pendidikan seperti tawuran, geng motor bahkan narkoba, yang melibatkan pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Dengan kejadian ini seolah menggambarkan betapa buruknya pendidikan di negeri kita, dan mungkin itu merupakan ketidakberhasilan lembaga pendidikan untuk mendidik siswanya terutama pada aspek moral siswa.

Oleh sebab itu, guru sebagai perpanjangan tangan lembaga pendidikan dan orang tua harus bekerja ekstra untuk menanggulangi masalah tersebut agar hasil dari proses pembelajaran dapat terealisasi oleh siswa sebagai mana mestinya baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Maka guru perlu melakukan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran.

Ada dua hal yang patut dicermati tentang strategi pembelajaran, pertama strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (serangkaian kegiatan) termasuk penggunaan strategi dan pemanfaatan sebagai sumber daya atau

kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Lebih lanjut pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan Sekolah Dasar, yang bermanfaat bagi pengetahuan dan wawasan siswa. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa agar mereka memahami tentang makhluk hidup, baik manusia, hewan tumbuhan dan sebagainya, dengan memahami hal tersebut maka siswa akan lebih menghargai lingkungannya. Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar siswa telah diajarkan pelajaran Ilmu

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2007, h. 125

Pengetahuan Alam yang berpedoman pada kurikulum pendidikan nasional yang memuat berbagai materi pelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar telah diajarkan kepada siswa, dengan berbagai cara agar hasil belajar siswa tercapai dengan maksimal. Adapun upaya tersebut sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan media pembelajaran seperti poster.
- 2) Guru menerapkan metode diskusi dalam proses pembelajaran
- 3) Guru berusaha menerapkan pembelajaran yang aktif seperti meminta pendapat kepada siswa tentang materi pelajaran.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar telah diajarkan sebagaimana mestinya, akan tetapi peneliti masih menjumpai beberapa gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Sekitar 70% siswa merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru hal ini terlihat ketika dilakukan *post test* sebagian besar siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 2) Berdasarkan nilai ulangan harian hampir 80% dari jumlah siswa yaitu 26 orang menjalani ujian perbaikan atau remedial.
- 3) Sekitar 60% siswa tidak bisa menyelesaikan soal tes yang dilakukan oleh guru.

Upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. *Addie*. Strategi adalah salah satu pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik pada kelas diskusi kelompok, yaitu dengan membuat surat kemudian memberikan kepada kelompok lain dan kelompok yang mendapat surat tersebut memberikan respon terhadap surat tersebut.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan melalui sebuah penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. *Addie* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

## **B. Defenisi Isitilah**

1. Hasil belajar adalah merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program evaluasi.<sup>3</sup> Yaitu nilai yang diperoleh setelah menjalani tes tertulis sesuai dengan KKM
2. Model surat-surat yth. *Addie* adalah salah satu pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik pada kelas diskusi kelompok, yaitu dengan membuat surat kemudian memberikan kepada kelompok lain dan kelompok yang mendapat surat tersebut memberikan respon terhadap surat tersebut.<sup>4</sup>

## **C. Batasan Masalah**

---

<sup>2</sup> Mel Silberman. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT. Indeks. 2010, h. 194

<sup>3</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2007, h. 141

<sup>4</sup> Mel Silberman. *Op. Cit*, h. 194

Mengingat dan meninmbang banyaknya masalah dalam penelitian ini, kemudian karena keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, maupun biaya maka penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. *Addie* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Siswa



Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

b. Guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.*
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.*

c. Sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.*
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.*

d. Peneliti

- 1) Mendapatkan informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie, pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*
- 2) Untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Islam (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.*

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. Addie**

Hamzah B. Uno menjelaskan dalam bukunya *PAILKEM* ada beberapa ciri-ciri pembelajaran aktif sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada siswa
2. Pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata
3. Pembelajaran mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi
4. Pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda
5. Pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah
6. Pembelajaran menggunakan lingkungan atau media sebagai sumber belajar
7. Penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar
8. Guru memantau kegiatan belajar siswa
9. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak.<sup>5</sup>

Selanjutnya hal yang tidak kalah penting dalam pembelajaran adalah tahapan dalam pembelajaran itu sendiri. Secara umum, dalam strategi pembelajaran ada tiga tahapan pokok pembelajaran yang harus diperhatikan dan diterapkan. Tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Pemula (prainstruksional)

Adalah tahapan persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang dapat dilakukan guru antara lain:

- 1) Memeriksa kehadiran siswa
- 2) Pretest (menanyakan materi sebelumnya)
- 3) Apersepsi (mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya)

b. Tahapan pengajaran (instruksional)

Tahapan pengajaran yaitu langkah-langkah yang dilakukan oleh saat kegiatan belajar berlangsung. Tahap ini merupakan tahapan inti dalam proses pembelajaran, yang meliputi guru menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan guru, antara lain:

- 1) Menjelaskan tujuan pengajaran siswa
- 2) Menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas
- 3) Membahas pokok-pokok materi yang telah ditulis
- 4) Menggunakan alat peraga
- 5) Menyampaikan hasil pembelajaran dari semua pokok materi

c. Tahap penilaian dan tingkah laku (evaluasi)

---

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011, h. 76

Tahapan ini adalah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya. Setelah melalui tahapan instruksional, langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah mengadakan penilaian keberhasisan belajar siswa dengan melakukan *posttest*. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam tahapan ini, antara lain :

- 1) Mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dibahas
- 2) Mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa
- 3) Memberi tugas atau pekerjaan rumah pada siswa
- 4) Menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.<sup>6</sup>

Hasil penilaian dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan tindak lanjut baik berupa perbaikan maupun pengayaan. Tahapan-tahapan tersebut memiliki hubungan erat dengan penggunaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, setiap penggunaan strategi pembelajaran harus merupakan rangkaian yang utuh dengan tahapan-tahapan pengajaran.

Bertolak dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mengajar bukan semata persoalan menceritakan dan belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penyaluran informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng, yang bias membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah belajar aktif.<sup>7</sup> Apakah yang menjadi belajar aktif? Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk

---

<sup>6</sup> Yatim Riyanto. *Paradikma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana. 2009, h. 132-134

<sup>7</sup> Mel Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia. 2006, h. 9

mereka, bergerah leluasa dan berfikir keras. Kemudian, untuk mencapai tujuan tersebut maka keaktifan belajar perlu pada peserta didik.

Lebih lanjut Hisyam Zaini mengemukakan bahwa belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, konfusius. Dia mengatakan : Apa yang saya baca saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya paham.<sup>8</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat diIlmu Pengetahuan Alamhami bahwa penggunaan strategi dalam proses pembelajaran merupakan syarat mutlak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu strategi pembelajaran aktif adalah model surat-surat Yth. *Addie*, yang muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program

---

<sup>8</sup> Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD. 2011, h. xvii

pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.

Model ini menggunakan 5 tahap pengembangan yakni :

a. *Analysis*

Analisis merupakan tahap pertama yang harus dilakukan oleh seorang pengembang pembelajaran. Kaye Shelton dan George Saltsman menyatakan ada tiga segmen yang harus dianalisis yaitu siswa, pembelajaran, serta media untuk menyampaikan bahan ajarnya. Langkah-langkah dalam tahapan analisis ini setidaknya adalah: menganalisis siswa; menentukan materi ajar; menentukan standar kompetensi yang akan dicapai; dan menentukan media yang akan digunakan.

b. *Design*

Pendesainan dilakukan berdasarkan apa yang telah dirumuskan dalam tahapan analisis. Tahapan desain adalah analog dengan pembuatan silabus. Dalam silabus tersebut harus memuat informasi kontak, tujuan-tujuan pembelajaran, persyaratan kehadiran, kebijakan keterlambatan pekerjaan, jadwal pembelajaran, pengarahan, alat bantu komunikasi, kebijakan teknologi, serta desain antar muka untuk pembelajaran. Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah membuat silabus yang di dalamnya termasuk: memilih standar kompetensi (*goal*) yang telah dibuat dalam tahapan analisis; menentukan kompetensi dasar (*objective*); menentukan indikator keberhasilan; memilih bentuk penilaian; menentukan sumber atau bahan-bahan belajar; menerapkan strategi pembelajaran; membuat *storyboard*; mendesain antar muka.

c. *Development*

Tahapan ini merupakan tahapan produksi dimana segala sesuatu yang telah dibuat dalam tahapan desain menjadi nyata. Langkah-langkah dalam tahapan ini diantaranya adalah: membuat objek-objek belajar (*learning objects*) seperti dokumen teks, animasi, gambar, video dan sebagainya; membuat dokumen-dokumen tambahan yang mendukung.

d. *Implementation*

Pada tahapan ini sistem pembelajaran sudah siap untuk digunakan oleh siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mempersiapkan dan memasarkannya ke target siswa.

e. *Evaluation*

Evaluasi dapat dilakukan dalam dua bentuk evaluasi yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama dan di antara tahapan-tahapan tersebut. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang dibuat sebelum versi terakhir diterapkan. Evaluasi sumatif dilakukan setelah versi terakhir diterapkan dan bertujuan untuk menilai keefektifan pembelajaran secara keseluruhan. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan dalam tahapan evaluasi adalah: Apakah tujuan belajar tercapai oleh siswa?; Bagaimana perasaan siswa selama proses belajar? suka, atau tidak suka; Adakah elemen belajar yang bekerja dengan baik atau tidak baik?; Apa yang harus ditingkatkan?; Apakah informasi dan atau pesan yang disampaikan cukup

jelas dan mudah untuk dimengerti?; Apakah pembelajaran menarik, penting, dan memotivasi?.<sup>9</sup>

Lebih lanjut Silberman menjelaskan strategi pembelajaran surat-surat Addie dapat menggunakan format ini untuk mencari masukan dalam rangka melibatkan peserta didik pada diskusi kelas, untuk semua topik pelajaran, dengan meminta peserta didik merespon surat-surat Yth Addie yang dikembangkan, kemudian pembelajaran ini dapat menjelajahi bermacam topik, isu, atau tema.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran surat-surat Yth Addie adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuklah kelompok kolaboratif yang terdiri dari tiga sampai lima peserta*
- 2) Buatlah forum diskusi perkelompok*
- 3) Buat juga forum diskusi tambahan untuk kelompok untuk dapat menempatkan respon mereka terhadap surat yang dibuat.*
- 4) Kembangkan surat “Yth Addie” yang meminta masukan dari kelompok-kelompok tentang situasi nyata yang memerlukan solusi dari penerapan materi pelatihan. Surat harus terdiri dari empat bagian: pendahuluan, latar belakang dan konteks, masalah yang ingin diselesaikan atau keputusan yang harus dibuat dan permintaan masukkan pendapat.*
- 5) Kirimkan surat kepada setiap kelompok*
- 6) Ajaklah peserta setiap kelompok agar bekerja sama mengembangkan respons atas surat tersebut dan menggunakan berbagai sumber untuk memberikan masukan pendapat yang bermanfaat guna memecahkan masalah yang disebutkan dalam surat.*

---

<sup>9</sup> Mel Silberman. 2010, *Op. Cit*, h. 194

7) *Setiap kelompok diharuskan untuk memberikan responsnya terhadap surat tersebut pada forum diskusi yang telah dirancang*

8) *Buat peserta untuk me-review respons kelompok lain.*<sup>10</sup>

Penerapan dalam strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* pelaksana dapat menggunakan beberapa variasi diantaranya:

a) Berikanlah tugas mengirimkan surat respons kepada peserta secara individu atau kepada secara keseluruhan sebagai alternatif lain dari pengiriman kepada kelompok-kelompok seperti yang disarankan.

b) Sediakan juga surat respons anda sendiri, dan lihatlah reaksi peserta.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* setiap peserta atau kelompok diberikan kesempatan untuk membuat sebuah surat yang berkaitan dengan materi pelajaran lalu surat tersebut dikirimkan kepada siswa atau kelompok yang lain, sedangkan kelompok yang menerima surat tersebut merespons surat yang diberikan. Dalam isi surat tersebut bisa berisikan pertanyaan, atau permintaan pendapat terhadap masalah yang diajukan. Agar lebih jelas berikut dijelaskan contoh surat dalam penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie*.

---

<sup>10</sup> Mel Silberman. *Loc. Cit.* h.194

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 194

*Yth. Addie,*

*Kami dari kelompok I berharap teman-teman dapat memahami dan memberikan respon terhadap surat kami ini.*

*Kami merasa bahwa permasalahan ini penting untuk pecahkan bersama yaitu, berkaitan dengan:*

- 1. Hubungan antar makhluk hidup*
- 2. Hubungan hewan dengan tumbuhan*
- 3. Hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup*
- 4. Pengaruh perubahan lingkungan terhadap makhluk hidup*

*Maka menulis dan mengirimkan surat ini kepada teman-teman untuk meminta penjelasan tentang bagaimanakah hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan, kami dari kelompok I telah membaca dan mempelajari masalah tersebut, akan tetapi kami belum begitu mengerti.*

*Oleh sebab itu kami mohon kesedian teman-teman untuk menjelaskannya masalah tersebut agar kami rekan-rekan dari kelompok I bisa mengerti.*

*Tertanda*

*Kelompok I*

## **B. Hasil Belajar**

*Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>12</sup> Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat. Keberhasilan proses pembelajaran diukur dari berapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa,*

---

<sup>12</sup> Agus Suprijono. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009, h . 7-6



*disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.*<sup>13</sup>

*Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.*<sup>14</sup> *Secara rinci dijelaskan oleh Robertus Angkowo bahwa hasil belajar merupakan suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan demi menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai, sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.*<sup>15</sup>

*Lebih lanjut Syaiful Bahri Djamarah juga menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.*<sup>16</sup> *Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.*

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2009, h . 45

<sup>14</sup> Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009, h . 35

<sup>15</sup> Robertus Angkowo. *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo. 2007, h . 48

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Citpa. 2008, h . 13

*Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam hasil belajar yaitu:*

- 1. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.*
- 2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.*
- 3. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.*
- 4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.*
- 5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>17</sup>*

*Dengan berpegang kepada prinsip tersebut maka akan tercipta suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif bagi tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan potensi dan cita-cita siswa serta kurikulum. Dengan demikian upaya pendidikan untuk menjadikan siswa sebagai manusia seutuhnya akan tercapai melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Tentang ini Engku Muhammad Syafei, yang juga pelopor Pendidikan Nasional Indonesia, mengingatkan “Jadilah Engkau jadi Engkau”. Artinya guru dan sekolah harus berfungsi mengasah kecerdasan dan akal budi siswa, bukan membentuk manusia lain dari dirinya sendiri.<sup>18</sup>*

*Selanjutnya hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.*

---

<sup>17</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004, Edisi Revisi, h . 38

<sup>18</sup> Abdorrahman Gintings. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniro. 2008, h .15

*Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini.*

*Dalam pencapaian hasil belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yang secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri. Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>19</sup>*

*Selanjutnya Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa secara global factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni :*

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.*

---

<sup>19</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003, h . 54-60

b. *Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.*

c. *Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.*<sup>20</sup>

*Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor intern (dari dalam diri subjek belajar) dan faktor ekstern (dari luar diri subjek belajar).*

### **C. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-Surat Yth. Addie dengan Hasil Belajar Siswa**

*Strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth Addie adalah salah satu pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik pada kelas diskusi kelompok, yaitu dengan membuat surat kemudian memberikan kepada kelompok lain dan kelompok yang mendapat surat tersebut memberikan respon terhadap surat tersebut. Kemudian strategi pembelajaran aktif model surat-surat Addie Salah satu model desain pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan desain yang sederhana dan mudah dipelajari adalah model Addie (Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate). Addie muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.*<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2008, h. 144

<sup>21</sup> Mel Silberman. 2010, *Loc. Cit*, h. 194

*Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa pembelajaran model surat Addie dapat menjadi pedoman bagi instruktur dalam hal ini adalah guru untuk merancang suatu perangkat dan program pembelajaran yang efektif, dengan demikian proses pembelajaran akan dapat dilaksanakan dengan efektif pula yang akan berpengaruh pada hasil pembelajaran itu sendiri, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.*

#### **D. Kerangka Berfikir**

Strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. Addie setiap peserta atau kelompok diberikan kesempatan untuk membuat sebuah surat yang berkaitan dengan materi pelajaran lalu surat tersebut dikirimkan kepada siswa atau kelompok yang lain, sedangkan kelompok yang menerima surat tersebut merespons surat yang diberikan. Dalam isi surat tersebut bisa berisikan pertanyaan, atau permintaan pendapat terhadap masalah yang diajukan.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar karena setiap siswa mempunyai kesempatan untuk berbuat atau mengambil tindakan berkaitan dengan pelajaran.

Maka disimpulkan bahwa dengan makin meningkatnya hasil belajar siswa, pengetahuan siswa pun akan semakin bertambah dan luas, dan secara otomatis siswa akan lebih mudah untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam belajar, dan pada akhirnya siswa akan lebih mudah untuk menyelesaikan tuntutan-tuntutan dalam belajar, serta hasil belajar yang diperoleh pun akan maksimal.

## **E. Penelitian yang Relevan**

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah, maka peneliti melakukan penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada karya ilmiah yang dilakukan oleh saudari Nur Sa'ah dari UIN Suska Riau pada tahun 2010 dengan judul: meningkatkan hasil belajar murid kelas IV pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Aktif tipe Pertukaran Sudut Pandang di Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.<sup>22</sup> Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul : penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. *Addie* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Berdasarkan dua judul di atas, dapat diketahui kesamaannya adalah dalam proses pembelajaran siswa belajar dengan aktif saling memberikan pertanyaan dan respon. Sedangkan perbedaannya yaitu saudari Nur Sa'ah melaksanakan pembelajaran dengan cara siswa memberikan pertanyaan atau argumen berpasangan sedangkan penelitian dengan cara berkelompok. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Sa'ah adalah meningkatnya hasil belajar siswa dengan rata-rata klasikal 86% berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik.

## **F. Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Kinerja Guru**

---

<sup>22</sup> Nur Sa'ah. *Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Aktif tipe Pertukaran Sudut Pandang di SD N 011 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. (Pekanbaru: UIN Suska Riau.2011)

- a. *Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok kolaboratif yang terdiri lima anggota*
- b. *Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing membentuk forum diskusi*
- c. *Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat.*
- d. *Guru meminta siswa untuk mengembangkan surat “Yth Addie”*
- e. *Guru meminta siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok*
- f. *Guru meminta tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya*
- g. *Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi*
- h. *Guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain.*

## **2. Indikator Kinerja Siswa**

- a. *Siswa membentuk kelompok beranggotakan lima orang sesuai dengan arahan guru*
- b. *Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing membentuk forum diskusi*
- c. *Masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat.*
- d. *Siswa mengembangkan surat “Yth Addie”*
- e. *Siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok*

- f. *Tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya*
- g. *Kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi*
- h. *Siswa me-review kembali respons dari kelompok lain.*

### **3. Indikator Hasil Belajar Siswa**

*Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa yang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mencapai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Sedangkan yang menjadi indikator keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara klasikal yaitu apabila hasil belajar siswa mencapai secara klasikal sebesar 75%.<sup>23</sup>.*

### **G. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. Addie dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran

---

<sup>23</sup> Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, h. 257



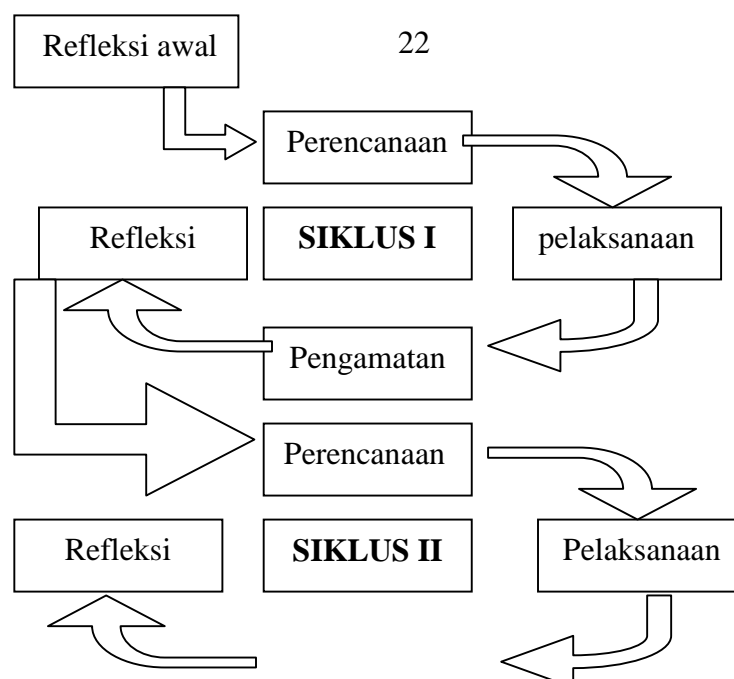
aktif model surat-surat Yth. *Addie* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bula November tahun 2012 hingga Februari tahun 2013.

## C. Rancangan Penelitian

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, dan dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto, sebagai berikut :



Pengamatan
------------

## Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>24</sup>

### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie*
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie*
- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran.*

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ada beberapa langkah-langkah yang akan di lalui, yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal (10 menit)*
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a*
  - 2) Guru melakukan absensi siswa*
  - 3) Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan tentang materi sebelumnya*

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007, h. 16

- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie

*b. Kegiatan Inti (45 menit)*

- 1) Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok kolaboratif yang terdiri lima anggota
- 2) Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing membentuk forum diskusi
- 3) Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat.
- 4) Guru meminta siswa untuk mengembangkan surat “Yth Addie”
- 5) Guru meminta siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok
- 6) Guru meminta tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya
- 7) Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi
- 8) Guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain dan menjelaskan poin-poin penting tentang hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan

*c. Kegiatan Penutup (15 menit)*

- 1) Guru melakukan tanya jawab
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- 3) Guru menutup pelajaran dengan salam

### 3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>25</sup> atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru*
- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.*

### 4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk tindakan berikutnya, sehingga antara tindakan ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada pada satu tindakan sebagai dasar perbaikan pada tindakan yang berikutnya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>25</sup> Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004, h. 158

Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif yaitu data yang mendeskripsikan peristiwa yang telah diamati untuk memperoleh hasil kesimpulan. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.

#### 1. Observasi

Adapun yang diobservasi atau kegunaan observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. *Addie*
- b. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. *Addie*

#### 2. Tes Hasil Belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa

### **E. Teknik Analisis Data**

#### *1. Aktivitas guru*

*Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 8, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 4 berarti skor maksimal dan minimal adalah 32 ( $8 \times 4$ ) dan 8 ( $8 \times 1$ ). Sedangkan untuk menentukan 4 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran Aktif model surat-surat yth. *Addie*, dapat dihitung dengan cara:*

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang<sup>26</sup>.
- b. Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{32 - 8}{4} = 6$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie, yaitu:
 

Baik, apabila 27 – 32

Cukup baik, apabila 21, – 26

Kurang baik, apabila 15 – 20

Sangat kurang, apabila 8 – 14

## 2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrumen “aktivitas belajar siswa” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 208 (8 x 26 ). Kemudian untuk menentukan 4 klasifikasi aktivitas dalam penerapan strategi pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. Addie, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali<sup>27</sup>.
- b. Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{208 - 0}{4} = 52$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. Addie, yaitu:
 

Sangat tinggi, apabila 157 - 208

---

<sup>26</sup> Gimin. *Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru, 2008, h. 10.

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 10.

*Tinggi, apabila 105 – 156*

*Rendah, apabila 53 – 104*

*Sangat rendah, apabila 0 - 52*

### *3. Hasil belajar siswa*

*Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh melalui tes tertulis. Untuk mencari hasil belajar siswa dapat digunakan rumus berikut:<sup>28</sup>*

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban yang Benar}$$

*Adapun rentang nilai untuk tes sebagai berikut:*

*a. Sangat Baik 80 sd 100*

*b. Baik 70 sd 79*

*c. Cukup 60 sd 69*

*d. Kurang 50 sd 59*

*e. Gagal 0 sd 49.<sup>29</sup>*

*Berdasarkan skor tersebut dapat ditentukan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Adapun rumusan ketuntasan secara individu adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>*

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang Dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

*KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu*

*Adapun rumus ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:*

---

<sup>28</sup> Purwanto. *Hasil Evaluasi Belajar*. Jokjakarta: Pustaka Belajar. 2011, h.207

<sup>29</sup> Muhibbin Syah. *Op. Cit* h . 144

<sup>30</sup> Rudin P. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Lanarka Pililisher. 2007, h. 74

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

*KK = Ketuntasan klasikal*

*JT = Jumlah siswa yang tuntas*

*JS = Jumlah siswa*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Desa Alam Panjang terdiri dari enam dusun yang memiliki lembaga pendidikan empat sekolah dasar yaitu:

- a. Sekolah Dasar Negeri 003 Dusun I Alam Panjang
- b. Sekolah Dasar Negeri 005 Dusun I Alam Panjang
- c. Sekolah Dasar Negeri 002 Dusun II Alam Panjang
- d. Sekolah Dasar Negeri 006 Dusun III Alam Panjang

Ke empat SD tersebut telah berkali-kali berganti nomor termasuk tempat penulis melakukan penelitian sekarang yaitu Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang yang berdiri pada tahun 1979. Pada saat ini Sekolah Dasar Negeri 005 dikepalai oleh bapak A. Malik.B, S.Pd.



## 2. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 13 orang.

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	A. Malik. B, S.Pd	Laki-laki	Kepsek
2	Rosnah, Ama pd	Perempuan	Guru kelas I
3	Darmawati, A.ma pd	Perempuan	Guru kelas II
4	Nelimar, A.ma, pd	Perempuan	Guru kelas III
5	Nurbani, A.ma pd	Perempuan	Guru Mapel
6	M. Yamin	Laki-laki	Guru Kelas IV
7	Maslaini, A.ma.pd	Perempuan	Guru Kelas V
8	Desi Susilawati, A.ma.pd	Perempuan	Guru Kelas VI
9	Dahlianis, S.Pd	Perempuan	Guru Mapel
10	Sri Wahyuni,S.Pd	Perempuan	Guru Mapel
11	Sri Wahyuni, A.ma.pd	Perempuan	Guru Mapel
12	Septilusi	Perempuan	TU
13	Ilyas	Laki-laki	Jaga Sekolah

Sumber Data: Statistik Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang

## 3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang adalah 128 orang. 60 orang laki-laki dan 68 orang anak perempuan yang terdiri dari 6 kelas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	13	15	28
2	II	12	7	19

3	III	10	5	15
4	IV	10	16	26
5	V	12	14	26
6	VI	8	6	14
Jumlah		71	69	128

Sumber Data: Statistik Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang

## B. Hasil Penelitian

Evaluasi sebelum dilakukan tindakan terhadap hasil belajar siswa secara klasikal pada pelajaran siswa diperoleh rata-rata sebesar 59%. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 3**  
**Data Awal Hasil Belajar Siswa IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang**  
**Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

No	Kode Sampel	Nilai	Kategori
1	001	45	Tidak Tuntas
2	002	70	Tuntas
3	003	65	Tidak Tuntas
4	004	60	Tidak Tuntas
5	005	65	Tidak Tuntas
6	006	65	Tidak Tuntas
7	007	45	Tidak Tuntas
8	008	85	Tuntas
9	009	60	Tidak Tuntas
10	010	65	Tidak Tuntas
11	011	62	Tidak Tuntas
12	012	60	Tidak Tuntas
13	013	65	Tidak Tuntas
14	014	50	Tidak Tuntas
15	015	50	Tidak Tuntas
16	016	70	Tuntas
17	017	49	Tidak Tuntas
18	018	50	Tidak Tuntas
19	019	60	Tidak Tuntas
20	020	46	Tidak Tuntas
21	021	80	Tuntas

22	022	68	Tuntas
23	023	55	Tidak Tuntas
24	024	50	Tidak Tuntas
25	025	50	Tidak Tuntas
26	026	49	Tidak Tuntas
Jumlah		1539	
Rata-rata		59	Kurang

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Dari tabel IV. 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar secara klasikal tergolong kurang dengan rata-rata 59. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas hanya berjumlah 5 orang sedangkan siswa yang lainnya tidak tuntas. Lebih

**Tabel IV. 4**  
**Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas**  
**IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya**  
**Kabupaten Kampar**

No	Tuntas/T. Tuntas	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	5	19%
2	Tidak Tuntas	21	81%
Jumlah		26	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan data hasil belajar siswa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan tergolong kurang artinya perlunya adanya tindakan perbaikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya yaitu pada siklus I.

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

*Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu: guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran*

*aktif model surat-surat yth. Addie dengan standar kompetensi memahami hubungan makhluk hidup dan lingkungan dan kompetensi dasar menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungan. Selajutnya guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. Addie, kemudian meminta kesediaan teman sejawat untuk bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran. Yaitu mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas.*

**b. Pelaksanaan Tindakan**

*Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 November 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit yaitu, guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, guru melakukan absensi siswa, guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi sebelumnya secara lisan yaitu bagaimana hubungan antar makhluk hidup, guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran model surat-surat yth. Addie.*

*Kegiatan inti dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, kegiatan yang dilakukan adalah: guru membentuk siswa menjadi lima kelompok kolaboratif yang terdiri lima anggota, guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing membentuk forum diskusi, guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat, guru meminta siswa untuk mengembangkan surat “Yth Addie” seperti dibawah ini*

*Yth. Addie,*

*Kami dari kelompok I berharap teman-teman dapat memahami dan memberikan respon terhadap surat kami ini.*

*Kami merasa bahwa permasalahan ini penting untuk pecahkan bersama yaitu, tentang*

- 1. Bagaimana hubungan antar makhluk hidup*
- 2. Bagaimana hubungan hewan dengan tumbuhan*

*Maka menulis dan mengirimkan surat ini kepada teman-teman untuk meminta penjelasan tentang bagaimanakah hubungan antar makhluk hidup dan hubungan hewan dengan tumbuhan, kami dari kelompok I telah membaca dan mempelajari masalah tersebut, akan tetapi kami belum begitu mengerti.*

*Oleh sebab itu, kami mohon kesedian teman-teman untuk menjelaskannya masalah tersebut agar kami rekan-rekan dari kelompok I bisa mengerti.*

*Tertanda*

*Kelompok I*

*Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok, guru meminta tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya, guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi kemudian guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain dan menjelaskan poin-poin penting tentang hubungan antar makhluk hidup dan hubungan hewan dengan tumbuhan.*

*Dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit, adapun kegiatannya adalah guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang dan menutup pelajaran dengan membaca do'a penutup majelis serta mengucapkan salam.*

#### **c. Observasi Guru Siklus I**

*Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar. Lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:*

**Tabel.IV. 5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aktivitas yang Diamati					Niali
		4	3	2	1	
1	Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok kolaboratif yang terdiri lima anggota		3			3
2	Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing membentuk forum diskusi		3			3
3	Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat.		3			3
4	Guru meminta siswa untuk mengembangkan surat Yth <i>Addie</i>		3			3
5	Guru meminta siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok		3			3
6	Guru meminta tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya		3			3
7	Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi			2		2
8	Guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain dan menjelaskan poin-poin penting tentang benda dan sifatnya			2		2
Jumlah						22

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

*Dari tabel di atas, aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. Addie berada pada klasifikasi “cukup baik” karena skor 22 berada pada interval 21 - 26 dengan kategori cukup baik. Sedangkan aktivitas guru pada tiap aspek antara lain: Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok kolaboratif yang*

*terdiri lima anggota, terlaksana dengan cukup baik, karena dalam pembagian kelompok kolaboratif kelas tidak tenang. Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing membentuk forum diskusi, terlaksana dengan cukup baik, karena dalam pelaksanaannya suasana kelas menjadi ribut. Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat, terlaksana dengan cukup baik, dalam pelaksanaannya menjadi ribut dan tidak tenang. Guru meminta siswa untuk mengembangkan surat “Yth Addie”, terlaksana dengan cukup baik, pada pelaksanaannya kelas menjadi tidak tenang. Guru meminta siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok, cukup baik akan tetapi kelas menjadi ribut. Guru meminta tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya, terlaksana dengan cukup baik, karena kelas menjadi ribut, selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi, kurang baik karena hanya sebagian siswa yang mendapat kesempatan, kegiatan selanjutnya guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain dan menjelaskan poin-poin penting tentang hubungan makhluk hidup dan lingkungan terlaksana dengan kurang baik karena hanya sebagian siswa yang mendapat kesempatan*

#### **d. Observasi Aktivitas Siswa**

*Aktivitas siswa yang di observasi adalah 8 jenis aktivitas belajar sesuai dengan aktivitas guru, sedangkan jumlah siswa yang dilakukan observasi adalah 26 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:*



**Tabel IV.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Indikator								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	001	1	1	0	0	1	0	1	0	4
2	002	1	1	1	1	1	1	0	1	7
3	003	1	1	0	0	0	0	1	1	4
4	004	1	1	1	0	1	1	1	0	6
5	005	1	1	1	1	1	0	1	0	6
6	006	1	1	0	1	1	0	0	0	4
7	007	1	1	1	0	1	1	1	0	6
8	008	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	009	1	1	1	1	0	0	0	1	5
10	010	1	1	1	1	1	0	1	0	6
11	011	1	1	0	1	1	1	1	1	7
12	012	1	1	1	0	1	0	1	1	6
13	013	1	1	1	1	0	1	1	1	7
14	014	1	1	0	1	1	1	0	0	5
15	015	1	1	1	1	1	1	1	1	8
16	016	1	1	1	1	0	1	1	0	6
17	017	1	1	0	1	1	1	1	1	7
18	018	1	1	1	1	0	1	1	0	6
19	019	1	1	1	1	1	1	0	0	6
20	020	1	1	0	0	1	0	0	0	3
21	021	1	1	0	0	1	1	1	1	6
22	022	1	1	1	0	0	1	1	1	6
23	023	1	1	1	1	0	0	0	1	5
24	024	1	1	1	1	0	1	1	0	6
25	025	1	1	0	0	0	1	1	1	5
26	026	1	1	1	0	1	1	0	0	5
	Jumlah	26	26	17	16	17	17	18	13	150
	Rata-rata (%)	100%	100%	65%	62%	65%	65%	69%	50%	72,1%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

*Berdasarkan tabel IV.8 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berklasifikasi “tinggi”, karena 150 berada pada interval 105-156 dengan kategori tinggi dengan rata-rata 72,1%. Akan tetapi*

*jika kita lihat dari hari observasi pada tabel di atas, maka terdapat beberapa kelemahan terutama pada aspek: Masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 65%, pada aspek ini sebagian siswa masih ada yang belum berani mengemukakan idenya. Siswa mengembangkan surat "Yth Addie". Pada aspek ini diperoleh rata-rata 62% karena sebagian siswa ada yang belum siap dalam membuat suratnya sehingga tidak dapat memberikan surat kepada teman yang lain. Siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 65%, karena sebagian siswa belum menyelesaikan surat yang diperintahkan oleh guru. Tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 65%, karena sebagian siswa tidak dapat menemukan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang ada pada surat yang dikirimkan oleh temannya dan siswa me-review kembali respons dari kelompok lain. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 50%, karena sebagian siswa tidak mampu untuk mereview respon teman sebelumnya.*

#### **e. Tes Hasil Belajar Siswa**

*Tes terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada saat akhir pembelajaran. Adapun jumlah siswa yang mengikuti tes yaitu 26 orang. Sedangkan untuk kriteria hasil belajar siswa yaitu jika nilai siswa mencapai 80-100 berada pada kategori sangat baik, 70-89 baik, 60-69 cukup, 50-59 kurang, sedangkan 0-49 berada pada kategori gagal. Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :*

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

No	Kode Sampel	Nilai	Kategori
1	001	65	Tidak Tuntas
2	002	90	Tuntas
3	003	70	Tuntas
4	004	70	Tuntas
5	005	70	Tuntas
6	006	73	Tuntas
7	007	55	Tidak Tuntas
8	008	85	Tuntas
9	009	65	Tidak Tuntas
10	010	65	Tidak Tuntas
11	011	76	Tuntas
12	012	70	Tuntas
13	013	68	Tuntas
14	014	58	Tidak Tuntas
15	015	56	Tidak Tuntas
16	016	86	Tuntas
17	017	60	Tidak Tuntas
18	018	65	Tidak Tuntas
19	019	68	Tuntas
20	020	68	Tuntas
21	021	85	Tuntas
22	022	67	Tidak Tuntas
23	023	60	Tidak Tuntas
24	024	50	Tidak Tuntas
25	025	69	Tuntas
26	026	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1764	
Rata-rata		68	Cukup

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

*Dari tabel IV. 7 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar secara klasikal diperoleh rata-rata 68 berada pada interval 60-69 dengan kategori cukup baik. Secara individu siswa yang mendapatkan nilai tuntas hanya*

berjumlah 14 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 12 orang, lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 8**  
**Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

No	Tuntas/T. Tuntas	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	14	54%
2	Tidak Tuntas	12	46%
Jumlah		26	100%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

#### **f. Refleksi**

*Refleksi siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus I adalah pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. Addie untuk mencapai tujuan lebih maksimal.*

*Refleksi selanjutnya yaitu pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus I terjadi di perolehan skor 22 berhadapan pada interval 21-26 dengan kategori cukup baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdapat beberapa kelemahan terutama pada aspek: Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang*

*dibuat. Guru meminta siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok. Guru meminta tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya. Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi. Guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain dan menjelaskan poin-poin penting tentang materi pelajaran*

*Selanjutnya aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I diperoleh skor 150 berada pada interval 105 – 156 dengan kategori tinggi. Pada aktivitas siswa terdapat beberapa kelemahan terutama pada aspek: masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat. Siswa mengembangkan surat Yth Addie. Siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok. Tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata 65%. Siswa me-review kembali respons dari kelompok lain.*

*Hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan mencapai rata-rata 68 berada pada interval 60-69 dengan kategori cukup baik. Kemudian secara individu siswa yang tuntas hanya berjumlah 14 orang sedangkan siswa lainnya belum tuntas. Maka hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian.*

*Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka setelah melakukan diskusi dengan observer dan memutuskan bahwa peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu pada siklus II.*

## **2. Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu: guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* dengan standar kompetensi memahami hubungan makhluk hidup dan lingkungan dan kompetensi dasar menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungan. Selanjutnya guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat yth. *Addie*, kemudian meminta kesediaan teman sejawat untuk bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran. Yaitu mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 November 2013. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah: guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, guru melakukan absensi siswa, guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi sebelumnya secara lisan yaitu bagaimana pengaruh perubahan lingkungan terhadap makhluk hidup dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran

bahwa siswa harus mampu menjelaskan hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup dan pengaruh perubahan lingkungan terhadap makhluk hidup

Kegiatan inti dilaksanakan berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu: strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit diantaranya, guru membentuk siswa menjadi lima kelompok kolaboratif yang terdiri lima anggota, guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing membentuk forum diskusi, guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat, guru meminta siswa untuk mengembangkan surat Yth *Addie* seperti dibawah ini

*Yth. Addie,*

*Kami dari kelompok I berharap teman-teman dapat memahami dan memberikan respon terhadap surat kami ini.*

*Kami merasa bahwa permasalahan ini penting untuk pecahkan bersama yaitu, tentang*

1. Hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup
2. Pengaruh perubahan lingkungan terhadap makhluk hidup

*Maka menulis dan mengirimkan surat ini kepada teman-teman untuk meminta penjelasan tentang bagaimanakah hubungan antar makhluk hidup dan hubungan hewan dengan tumbuhan, kami dari kelompok 2 telah membaca dan mempelajari masalah tersebut, akan tetapi kami belum begitu mengerti.*

*Oleh sebab itu, kami mohon kesedian teman-teman untuk*

*menjelaskannya masalah tersebut agar kami rekan-rekan dari kelompok 2 bisa mengerti.*

*Tertanda*

*Kelompok 2*

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok, guru meminta tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya, guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi, guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain dan menjelaskan poin-poin penting tentang hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup dan pengaruh perubahan lingkungan terhadap makhluk hidup. Sedangkan pada kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit, yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa, menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran dengan salam dan membaca do'a menutup majelis.

#### **c. Observasi Guru Siklus II**

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.IV. 9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**



No	Aktivitas yang Diamati	Rentang Nilai				NILAI
		4	3	2	1	
1	Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok kolaboratif yang terdiri lima anggota	4				4
2	Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing membentuk forum diskusi	4				4
3	Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk memberikan ide untuk surat yang dibuat.	4				4
4	Guru meminta siswa untuk mengembangkan surat Yth <i>Addie</i>	4				4
5	Guru meminta siswa untuk mengirimkan surat yang telah dibuat kepada setiap kelompok	4				4
6	Guru meminta tiap kelompok mencari jawaban dari surat yang telah diterimanya	4				4
7	Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi		3			3
8	Guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain dan menjelaskan poin-poin penting tentang benda dan sifatnya		3			3
Jumlah						30

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktifitas guru pada siklus II pertemuan pertama ini berada pada klasifikasi “baik” karena skor 30 berada pada interval 27 - 32 dengan kategori baik. Kemudian dari tabel masih dijumpai aktivitas guru yang belum maksimal terutama pada aspek: Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan responsnya melalui forum diskusi, karena dalam

pelaksanaannya kelas masih ribut. Sedangkan pada aspek guru meminta siswa me-review kembali respons dari kelompok lain dan menjelaskan poin-poin penting tentang materi pelajaran, karena pada pelaksanaannya kelas menjadi ribut.

**d. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 8 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sedangkan jumlah siswa yang dilakukan observasi adalah 26 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	001	1	1	0	1	1	0	1	0	5
2	002	1	1	1	1	1	1	0	1	7
3	003	1	1	0	0	1	1	1	1	6
4	004	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	005	1	1	1	1	1	0	1	1	7
6	006	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	007	1	1	1	0	1	1	1	1	7
8	008	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	009	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	010	1	1	1	1	1	0	1	1	7
11	011	1	1	0	1	1	1	1	1	7
12	012	1	1	1	0	1	0	1	1	6
13	013	1	1	1	1	0	1	1	1	7
14	014	1	1	1	1	1	1	0	0	6
15	015	1	1	1	1	1	1	1	1	8
16	016	1	1	1	1	0	1	1	1	7
17	017	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	018	1	1	1	1	0	1	1	0	6
19	019	1	1	1	1	1	1	0	1	7
20	020	1	1	0	1	1	0	1	1	6
21	021	1	1	1	1	1	1	1	1	8
22	022	1	1	1	1	1	1	1	1	8
23	023	1	1	1	1	1	1	0	1	7
24	024	1	1	1	1	0	1	1	0	6
25	025	1	1	0	0	0	1	1	1	5
26	026	1	1	1	0	1	1	0	0	5
	Jumlah	26	26	21	21	21	21	21	21	178
	Rata-rata (%)	100%	100%	81%	81%	81%	81%	81%	81%	85,6%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel IV.10 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berklasifikasi “tinggi”, karena 178 berada pada interval 157 – 208 dengan kategori sangat tinggi dengan rata-rata 85,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan ini tergolong tinggi.

#### **e. Tes Hasil Belajar Siswa**

Tes terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada saat akhir pembelajaran. Adapun jumlah siswa yang mengikuti tes yaitu 26 orang. Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

No	Kode Sampel	Nilai	Kategori
1	001	70	Tuntas
2	002	90	Tuntas
3	003	80	Tuntas
4	004	80	Tuntas
5	005	78	Tuntas
6	006	75	Tuntas
7	007	68	Tuntas
8	008	90	Tuntas
9	009	77	Tuntas
10	010	71	Tuntas
11	011	76	Tuntas
12	012	73	Tuntas
13	013	83	Tuntas
14	014	68	Tuntas
15	015	72	Tuntas
16	016	90	Tuntas
17	017	74	Tuntas
18	018	79	Tuntas
19	019	78	Tuntas
20	020	68	Tuntas
21	021	84	Tuntas
22	022	76	Tuntas
23	023	70	Tuntas
24	024	83	Tuntas
25	025	80	Tuntas
26	026	69	Tuntas
Jumlah		2002	
Rata-rata		77	Baik

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Dari tabel IV. 11 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar secara klasikal diperoleh rata-rata 77 berada pada interval 70-79 dengan kategori baik.

Secara individu seluruh siswa telah memperoleh nilai tuntas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 12**  
**Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

No	Tuntas/T. Tuntas	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	26	100%
2	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah		26	100%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

#### **f. Refleksi**

Refleksi siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus II adalah pada tahap perencanaan, secara keseluruhan pada tahap ini telah terlaksana dengan baik seperti tergambar pada silabus dan RPP, segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran telah disiapkan termasuk lembar observasi dan soal evaluasi.

Pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh skor 30 berhadapan pada interval 27-32 dengan kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan tindakan pada siklus sebelumnya. Refleksi selanjutnya dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II diperoleh skor 178 berada pada interval 157- 208 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II lebih baik dibandingkan aktivitas pada siklus sebelumnya. Sedangkan untuk

hasil belajar siswa pada siklus II secara keseluruhan mencapai rata-rata 77 berada pada interval 70-79 dengan kategori baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar siswa secara klasikal mencapai rata-rata 77, dan telah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75. Oleh sebab itu, peneliti tidak akan melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Guru**

*Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. Addie pada siklus II terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I diperoleh skor 22 berhadapan pada interval 21-26 dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan skor 30 berhadapan pada interval 27-32 dengan kategori baik.*

#### **2. Aktivitas Belajar Siswa**

*Aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. Addie pada siklus I diperoleh skor 150 berada pada interval 105-156 dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan skor 178 berada pada interval 157-208 dengan kategori sangat tinggi.*

#### **3. Hasil Belajar Siswa**

*Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:*

**Tabel IV. 17**  
**Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa**  
**Sebelum Tindakan Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Kode Sampel	Nilai					
		Data Awal		Siklus I		Siklus II	
1	001	45	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas	70	Tuntas
2	002	70	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas
3	003	65	Tidak Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
4	004	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
5	005	65	Tidak Tuntas	70	Tuntas	78	Tuntas
6	006	65	Tidak Tuntas	73	Tuntas	75	Tuntas
7	007	45	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas	68	Tuntas
8	008	85	Tuntas	85	Tuntas	90	Tuntas
9	009	60	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas	77	Tuntas
10	010	65	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas	71	Tuntas
11	011	62	Tidak Tuntas	76	Tuntas	76	Tuntas
12	012	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas	73	Tuntas
13	013	65	Tidak Tuntas	68	Tuntas	83	Tuntas
14	014	50	Tidak Tuntas	58	Tidak Tuntas	68	Tuntas
15	015	50	Tidak Tuntas	56	Tidak Tuntas	72	Tuntas
16	016	70	Tuntas	86	Tuntas	90	Tuntas
17	017	49	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	74	Tuntas
18	018	50	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas	79	Tuntas
19	019	60	Tidak Tuntas	68	Tuntas	78	Tuntas
20	020	46	Tidak Tuntas	68	Tuntas	68	Tuntas
21	021	80	Tuntas	85	Tuntas	84	Tuntas
22	022	68	Tuntas	67	Tidak Tuntas	76	Tuntas
23	023	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
24	024	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	83	Tuntas
25	025	50	Tidak Tuntas	69	Tuntas	80	Tuntas
26	026	49	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	69	Tuntas
Jumlah		1539		1764		2002	
Rata-rata		59	Kurang	68	Cukup	77	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

*Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa berdasarkan teori pada bab II menjelaskan hasil belajar merupakan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tuntutan dalam belajar dalam hal ini adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran terbukti yaitu hasil belajar siswa selama proses*

*pembelajaran sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata kelas 59 berada pada interval 50-59 dengan kategori kurang, kemudian secara individu siswa yang tuntas berjumlah 54 orang atau 19% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang atau 81%. Sedangkan pada setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. Addie pada siklus I, hasil belajar siswa terjadi sedikit peningkatan dengan rata-rata 68 berada pada interval 60-69 dengan kategori cukup. Kemudian siswa yang tuntas berjumlah 14 orang atau 54% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 12 orang atau 46%. Sedangkan tindakan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 77 berada pada interval 70-79 dengan kategori baik, kemudian siswa yang tuntas berjumlah 26 orang atau 100%.*

*Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan pembelajaran aktif model surat-surat Yth. Addie dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran aktif, dalam hal ini adalah pembelajaran aktif model surat-surat Yth. Addie sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna memperoleh hasil belajar siswa yang lebih maksimal.<sup>31</sup>*

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan hipotesis yang berbunyi: “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model Surat-surat Yth. Addie dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

---

<sup>31</sup>Hinyam Zaini. *Op. Cit.* h. xvii



pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri  
005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”. Dapat diterima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Bertolak dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* pada siklus II terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I diperoleh skor 22 berhadapan pada interval 21-26 dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan skor 30 berhadapan pada interval 27-32 dengan kategori baik.

Aktivitas siswa siklus I diperoleh skor 150 berada pada interval 105-156 dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan skor 178 berada pada interval 157-208 dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas 59 dengan kategori kurang dan siswa yang tuntas berjumlah 5 orang atau 19%, setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I, hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 68 dengan kategori cukup dan siswa yang tuntas berjumlah 14 orang atau 54%. Sedangkan pada tindakan siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 77 dengan kategori baik dan siswa yang tuntas 26 orang atau 100%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* dengan baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

## **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif model surat-surat Yth. *Addie* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran
2. Dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru dalam melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil belajar siswa
3. Menjadi referensi bagi semua pihak dalam meningkatkan kompetensi diri

## DAFTAR REFERENSI

- Abdorrahkman Gintings. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniro. 2008
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yagyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Gimin. *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru. 2008
- Hamzah B. Uno. Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011
- Helmiati, Dkk. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. 2010
- Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD. 2011
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Mel Selberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia. 2006
- \_\_\_\_\_. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT. Indeks. 2010
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rodakarya. 2007
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2008
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2009
- Nur Sa'ah. *Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelaj Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Pertukaran Sudut Pandang di Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.2011

- Rudin P. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Lanarkapublishers. 2007
- Robertus Angkowo. *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2007
- Purwanto. *Hasil Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2007
- Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana. 2009